

BAB V

PENUTUP

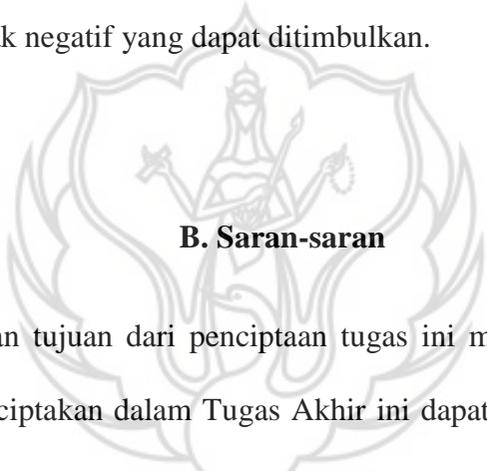
A. Kesimpulan

Munculnya berbagai fenomena dalam masyarakat yang mencerminkan menurunnya nilai-nilai humanis merupakan suatu manifestasi dari kemerosotan nilai-nilai *siri*'. Terjadinya berbagai peristiwa dalam masyarakat yang merupakan suatu fenomena *siri*' merupakan sumber inspirasi yang mempengaruhi kepekaan saya untuk mengungkapkannya ke dalam karya seni grafis *woodcut*. Karya yang diciptakan pada penciptaan Tugas Akhir ini merupakan media kritik social terhadap fenomena masyarakat yang tidak mencerminkan nilai-nilai *siri*' dan sebagai media provokasi untuk penyadaran masyarakat untuk selalu menanamkan nilai-nilai *siri*' sehingga dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis.

Pengalaman empiris dalam mengamati fenomena *siri*' yang terjadi dalam masyarakat sangat membantu saya dalam mentransformasikannya ke dalam karya seni grafis *woodcut*. *Siri*' merupakan suatu keadaan mental yang bersifat abstrak terjadi di dalam diri manusia sehingga dalam merepresentasikan fenomena *siri*' melalui karya seni grafis *woodcut*, tubuh manusia dijadikan sebagai idiom yang merupakan figur dalam penciptaan ini. Figur dalam penciptaan ini ditampilkan secara dinamis karena pada setiap karya figure tersebut hadir dengan berbagai macam adegan sesuai dengan ide dan permasalahan yang menjadi sorotan.

Figur tubuh manusia dalam penciptaan ini dihadirkan secara simbolik dengan mendeformasi bentuk idealnya sehingga secara visual karya mengacu pada gaya surrealisme. Deformasi bentuk tubuh dilakukan secara imajinatif agar pesan

yang ingin disampaikan dapat diterima oleh masyarakat. Tubuh dihadirkan dengan bentuk tidak lazim atau tidak sempurna merupakan penggambaran figure yang tidak memiliki pandangan hidup sehingga dianggap belum sempurna karena tidak menanamkan nilai-nilai *siri'* di dalam dirinya. Tubuh tanpa busana menggambarkan manusia yang tidak memiliki rasa malu dan tubuh tanpa kepala merupakan penggambaran manusia yang tidak memiliki kehormatan atau harga diri, dimana kepala sebagai simbol kehormatan atau harga diri. Tangan yang menggantikan posisi kepala sebagai penggambaran dominasi perlakuan manusia yang dilakukan tanpa harus berfikir dampak negatif yang dapat ditimbulkan.



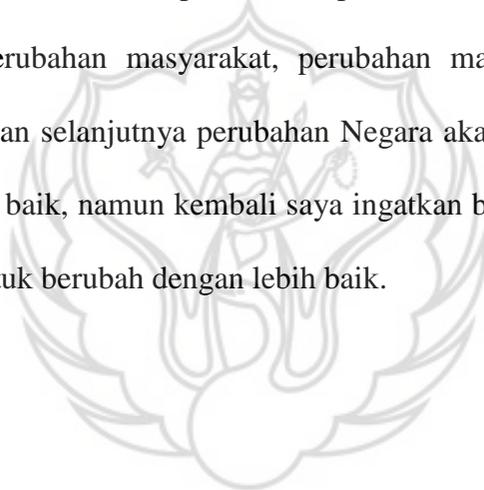
B. Saran-saran

Sesuai dengan tujuan dari penciptaan tugas ini maka, bagi penulis kiranya karya-karya yang diciptakan dalam Tugas Akhir ini dapat menumbuhkan kesadaran diri terhadap pemahaman akan pentingnya penanaman nilai-nilai *siri'* serta dapat menjadi penggugah hati parah penikmat seni untuk senantiasa selalu menanamkan nilai-nilai *siri'* di dalam menjalani kehidupan ini sehingga dapat tercipta kehidupan yang harmonis.

Setelah melalui berbagai proses dalam penciptaan Tugas Akhir ini, dengan penuh dedikasi sehingga penulis mampu menyelesaikannya dengan baik walaupun terdapat berbagai macam kendala-kendala seperti kegagalan dalam proses cetak, persoalan ini tidak bisa terlepas dari pengalaman penulis berkarya seni grafis woodcut yang masih singkat. Kegagalan yang terjadi dalam suatu proses penciptaan

bukanlah menjadikan hal yang dapat menurunkan semangat kita akan tetapi kegagalan tersebut merupakan pendorong kreativitas kita untuk menemukan berbagai macam solusi. Jadi bagi teman teman yang bergelut dalam penciptaan seni tetaplah berkarya dan jangan pernah berhenti untuk berekspresi dengan senantiasa berani untuk bereksplorasi dan bereksperimen baik secara teknis maupun gagasan.

Dalam melakukan suatu perubahan haruslah dimulai dari perubahan yang kecil maka dari itu saya menyadari untuk memulainya harus dimulai dari perubahan diri sendiri untuk melakukan perubahan pada keluarga, perubahan keluarga dilakukan untuk perubahan masyarakat, perubahan masyarakat dilakukan untuk perubahan Negara dan selanjutnya perubahan Negara akan dapat merubah dunia ini untuk menjadi lebih baik, namun kembali saya ingatkan bahwa semua perubahan itu berawal dari nita untuk berubah dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hamid. (1985), *Manusia Bugis Makassar: Suatu Tinjauan Historis Terhadap Pola Tingkah Laku dan Pandangan Hidup Manusia Bugis akassar*, Inti Idayu Press, Jakarta..
- Ahmisa, Heddy Shry. (2007), *Patron dan Klien di Sulawesi Selatan, Sebuah Kajian Fungsional-Struktural*, Kepell Press, Yogyakarta.
- Anusapati. (Desember 2014), "Figurasi", dalam *Catatan Kuratorial Pameran Karya Seniman Alumni ISI Yogyakarta 18 Desember 2013 – 15 Januari 2014*, UPT Galeri Seni ISI, Yogyakarta
- Arief, Aburaera. (2007), *Kamus Makassar-Indonesia*, Yayasan YAIPK DDI., Ujung Pandang.
- Farid, Zainal Abidin, dkk. (2007), *Siri' dan Pesse: Harga Diri Manusia Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja*, Pustaka Refleksi, Akassar.
- Kartika, Dharsono Sony & Nanang Ganda Perwira. (2004), *Pengantar Estetika*. Rekayas Sains, Bandung.
- Marzuki, Laica. (1995), *Siri': Bagian Kesadaran Hukum Rakyat Bugis Makassar*, Hasanuddin University Press, Ujung Pandang.
- Mattulada. (2010), Kebudayaan Bugis Makassar, Dalam Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Djambatan.
- Rahim, Rahman. (2011), *Nilai-nilai Utama Kebudayaan Bugis*, Ombak, Yogyakarta.
- Sahman, Humar. (1993), *Mengenal Dunia Seni Rupa. Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Saidi, Acep Iwan. (2008). *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. ISACBOOK, Yogyakarta.
- Sumardjo, Yakob. (2000), *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Susanto, Mike. (2012), *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab dan Djagad Art House, Yogyakarta..
- Soedarso SP. (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Indonesia*, Katalog dalam Terbitan, Jakarta..

Synnot, Anthony. (1993). *Tubuh social: Symbolisme, Diri, dan Masyarakat*.
Terjemahan Pipit Maizier, Jalasutra, Yogyakarta.

Thontowi, Jawahir. (2007), *Hukum Kekerasan dan Kearifan Lokal: Penyelesaian
Sengketa di Sulawesi Selatan*, Pustaka Fahima, Yogyakarta..

Wahid, Sugira. (2007), *Manusia Makassar*, Pustaka Refleksi, Makassar.

(Sumber: en.wikipedia.org)

(Sumber: <http://www.chaos-mag.com>)

(Sumber: <http://claradolly.wordpress.com>)

